

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 3) Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian metode penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan substansi masalah dan tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian peneliti dapat mengefektifkan dan mengefesiensikan proses penelitian dengan tetap memperoleh hasil maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan penulis, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Berdasarkan ketentuan Sugiyono (2014, hlm. 14) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji statistik yang telah ditetapkan”. Lebih lanjut Sugiyono (2014, hlm.17) menjelaskan bahwa “dengan demikian dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat menentukan beberapa variable saja dari objek yang diteliti dan kemudian dapat membuat instrument yang diukurnya”.

Kemudian Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan “peneliti deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Dikemukakan Sugiyono, (2014, hlm. 56) “Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri)”.

3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel

3.2.1 Lokasi

Peneliti melakukan observasi pada Babak Kualifikasi PORDA Jawa Barat 2018 Cabang Olahraga Bolatang, pada tanggal 1 s.d 4 November 2017 di Lapangan Futsal Progresif, Bandung. Tempat penelitian observasi dan analisis video pertandingan dilakukan oleh

observer dilaksanakan pada hari Senin – Jum’at, 19-23 Maret 2018 di kediaman penulis, Kampung Cilimus, Bandung.

3.2.2 Populasi

Sugiono (2013, hlm. 80) menjelaskan bahwa populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Di dalam proses penelitian ini populasi yang diteliti adalah Pertandingan kategori putera pada babak kualifikasi PORDA Jawa Barat 2018 cabang olahraga bolatangan.

3.2.3 Sampel

Menurut Sugiono (2013, hlm. 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel yang diambil dan diteliti dari populasi harus benar-benar dapat mewakili populasi atau representatif.

Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2014, hlm. 124) “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dijelaskan oleh Arikunto (2013, hlm. 183) bahwa:

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil yang besar dan jauh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti mengambil sampel seluruh pertandingan yang dilakukan oleh Tim Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Bandung. Berikut daftar klasemen babak kualifikasi PORDA Jawa Barat 2018 cabang olahraga bolatangan :

BAGAN HASIL BK PORDA XIII									
PUTRA									
RANK	POOL A	GP	W	D	L	GF	GA	GD	PTS
1*	KAB. BOGOR	3	3	0	0	141	27	114	9
2*	KAB. CIREBON	3	2	0	1	63	54	9	6
3*	KAB. MAJALENGKA	3	1	0	2	49	86	-37	3
4	KAB. KARAWANG	3	0	0	3	18	27	-9	0
POOL B									
RANK	POOL B	GP	W	D	L	GF	GA	GD	PTS
1*	KBB	3	3	0	0	99	46	53	9
2*	KOTA BOGOR	3	2	0	1	108	69	39	6
3	KOTA BEKASI	3	1	0	2	56	93	-37	3
4	KOTA CIMAHI	3	0	0	3	59	114	-55	0

Dede Tegar Hidayat, 2018

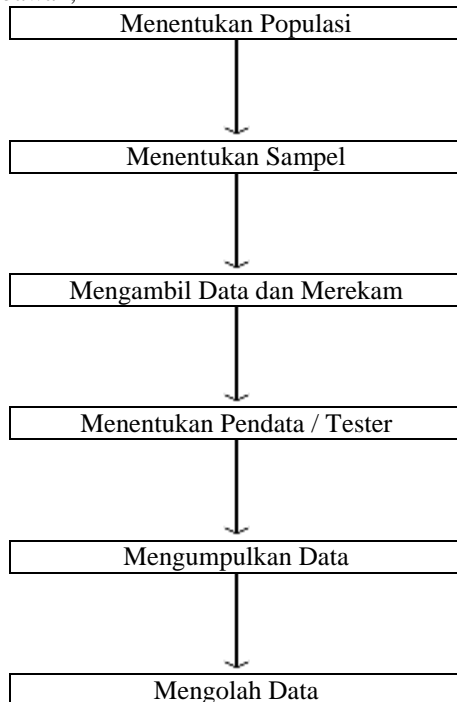
ANALISA KEBUTUHAN LATIHAN FISIK CABANG OLAHRAGA BOLATANGAN
DI JAWA BARAT

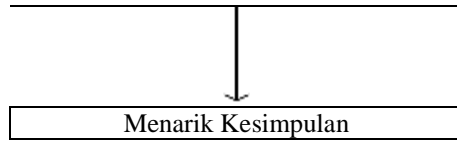
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1
Klasemen Kategori Putera
(Sumber: Panitia BK PORDA bolatangan)

3.3 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian direncanakan dan disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menyusun dengan ; 1) Menentukan Populasi, 2) Menentukan Sample, 3) Mengambil Data dan Merekam, 4) Menentukan Pendata/*Tester*, 5) Mengumpulkan Data, 6) Mengolah Data, 7) Menarik Kesimpulan. Langkah-langkah penelitian di atas dapat digambarkan seperti pada Gambar 3.2 dibawah,





Gambar. 3.2.
Langkah-Langkah Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati”. Instrument penelitian secara spesifik semua fenomena ini disebut *variable penelitian*”. Artinya instrument penelitian digunakan untuk memperoleh data sesuai kaidah-kaidah dan tujuan si peneliti. Sehingga instrumen yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis. Menurut Arikunto (2013, hlm. 200) “dalam proses observasi, observasi (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda (*sign system*)”. Berdasarkan pengalaman penelitian sebelumnya, Massuca (2011:282) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa ;

Keberagaman struktur gerak menjadikan bolatangan sebagai salah satu permainan paling kompleks (Rogulj, Srhoj & Srhoj, 2004) dan untuk mempelajari efisiensi dari pertandingan bolatangan (lihat Gruić, Vuleta & Milanović, 2006; Ohnjec, Vuleta, Milanović & Gruić, 2008; Prudente, Garganta & Anguera, 2004), penilaiannya selalu berdasarkan pada ; (1) lembaran evaluasi lengkap selama pertandingan (Taborky, 1991); atau (2) rekaman video pertandingan (Vuleta, Milanović, Gruić & Ohnjec, 2005).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam persiapan observasi penulis menyiapkan :

3.4.1 Alat-alat

Dede Tegar Hidayat, 2018

ANALISA KEBUTUHAN LATIHAN FISIK CABANG OLAHRAGA BOLATANGAN DI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk membuat rekaman video, penulis menyiapkan 1 buah kamera digital HD, 2 buah batre, 2 buah kartu memori, 1 buah tripod dan 1 buah laptop.

Dalam menerjemahkan rekaman pertandingan penulis membuat 3 lembar *sheet analysis* dan 1 pulpen di masing-masing *sheet analysis* Kemudian di dalam mendukung proses analisis penulis menyiapkan ruangan, 1 buah proyektor, 1 buah laptop dan 1 buah speaker.

3.4.2 Prosedur pengambilan data penelitian

Dalam persiapan, peneliti menyiapkan ruangan kelas, proses pengambilan data melalui media visual dan audio yaitu penggunaan laptop dan speaker via proyektor. Video pertandingan yang diputar sendiri adalah Video seluruh pertandingan yang dilakukan oleh Tim Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Bandung, di Lapangan Futsal Progresif, Bandung pada 1-4 November 2018

Di dalam proses pengambilan data dari penelitian ini, berdasarkan jumlah variabel diteliti maka penulis dibantu oleh 3 orang pengamat dan 3 orang penulis/administrator di dalam pengambilan data. Observer atau pengamat sendiri memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Merupakan anggota UKM Bolatangan UPI.
- 2) Pernah mengikuti kejuaraan.
- 3) Berpengalaman menjadi *Table Official* Kejuaraan

Selama proses pengambilan data, peneliti bertindak sebagai koordinator.

3.4.3 Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan *sign system* sebagai instrumen pengamatan kejadian yang muncul berkali-kali. Tugas Observer adalah men-*tally* kejadian yang muncul di *video* ke dalam *sheet Analysis* dengan memberi tahu administrator, berdasarkan kriteria yang telah disusun oleh peneliti, *sheet* disusun berdasarkan kategori *Back*, *Wing* dan *Line Player*. Kriteria kejadian disusun berdasarkan Tabel 3.1,

Tabel 3.1
Sheet Analysis Back, Wing dan Line Player

NO	Teknik Dasar dan Pengembangan Teknik Bolatangan	Babak Pertama	Babak Kedua	TOTAL
1.	<i>Passing Dekat</i>			
2.	<i>Passing Jauh</i>			
3.	<i>Dribbling Lurus</i>			
4.	<i>Dribbling Berbelok</i>			
5.	<i>Flying & Jump Shoot</i>			

6.	<i>Standing Shoot & Penalty</i>			
7.	<i>Feinting</i>			
8.	<i>Sprint</i>			
9.	<i>Block Shoot</i>			
10.	<i>Block Pass</i>			
11.	<i>Tackling</i>			
12.	Lari Berubah Arah			

Sebelum melakukan observasi, observer dan administrator diberikan contoh video setiap gerakan dari peneliti, kemudian melakukan percobaan observasi selama 5 menit. Selama proses pelaksanaan pengambilan data penelitian, video dihentikan / diperlambat dalam situasi tertentu yang membutuhkan ketelitian .

3.5. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data diolah berdasarkan rumus-rumus statistika. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Deskripsi data

Tahapan pengolahan untuk informasi data seperti rata-rata, median, standar deviasi, nilai terendah, dan nilai tertinggi. Analisa data menggunakan *Explore Descriptive Statistic Analyze IBM SPSS Statistic 22*.

3.5.2. Penentuan Presentase

Pengolahan data menggunakan analisis persentase deskriptif dengan rumus yang tertera sebagai berikut:

$$DF = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

DF = Klasifikasi nilai

F = Jumlah skor yang masuk dalam klasifikasi nilai dalam setiap tes

N = Jumlah keseluruhan skor

Persentase pengolahan data disederhanakan dalam bentuk diagram lingkaran dan tabel.

Dede Tegar Hidayat, 2018

ANALISA KEBUTUHAN LATIHAN FISIK CABANG OLAHRAGA BOLA TANGAN DI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu